

Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Masyarakat Desa Pasindangan Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka

Dien Nur Hikmawati

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesi, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Bandung 40154

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Covid-19 Prevention, Education Sector, Pasindangan Village

The Coronavirus disease (Covid-19) was first discovered in the city of Wuhan, China. The virus spread rapidly, and currently, 189 countries around the world have been confirmed to be affected by Covid-19. Various policies have been implemented by the Indonesian government to combat the spread of Covid-19. Different regions in Indonesia have also enforced Large-Scale Social Restrictions. These policies have had an impact on the economic and educational sectors. Many higher education institutions in Indonesia have adopted online Community Service (KKN) programs, allowing students the freedom to choose their own KKN locations. The Thematic Community Service Program for the Prevention and Mitigation of the Impact of Covid-19 consists of mandatory and optional components. The targets of this program include teachers, students, and the general public. The mandatory program involves providing support and guidance to teachers, students, and parents. The optional program focuses on educating the public about Covid-19 prevention through the dissemination of images or videos. Additionally, optional programs in the economic field are conducted for housewives/future housewives to stimulate creativity and explore hobbies. This is achieved by educating housewives/future housewives on cultivating vegetables in their backyard.

SARI PATI

Kata Kunci

Pencegahan Covid-19, Bidang Pendidikan, Desa Pasindangan

Coronavirus diseases (Covid-19) pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Tiongkok. Virus ini begitu cepat menyebar. Saat ini 189 negara dunia sudah terkonfirmasi oleh virus Covid-19. Berbagai kebijakan dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk menanggulangi penyebaran Covid-19. Berbagai daerah di Indonesia pun menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Kebijakan tersebut pun memberikan dampak dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Berbagai Perguruan Tinggi menerapkan KKN secara daring, dengan memberi kebebasan kepada mahasiswanya untuk memilih tempat KKN sendiri. Program KKN Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 terdiri dari program wajib dan pilihan. Adapun sasaran KKN ini yaitu guru, anak sekolah, dan masyarakat. Program wajib dilakukan dengan memberikan

Corresponding Author:
Dien Nur Hikmawati
email: diennur2@gmail.com

pendampingan kepada guru, siswa, dan orang tua. Program pilihan yaitu melakukan edukasi pencegahan Covid-19 berupa gambar atau video yang disebarakan kepada masyarakat. Selain itu, program pilihan di bidang ekonomi dilakukan kepada ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga untuk menumbuhkan kreativitas serta penggalian hobi dengan mengedukasi IRT / calon IRT untuk budidaya sayuran di pekarangan rumah.

© 2024 JPMI, All rights reserved.

Pendahuluan

Coronavirus diseases (Covid-19) pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Tiongkok. Virus ini ditemukan pada akhir Desember 2019. Awalnya virus ini hanya sebagai epidemiologi, akan tetapi saat ini sudah menjadi pandemi dengan menjangkit 189 negara dunia termasuk Indonesia. *World Health Organization* (WHO) memberi nama virus baru ini *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya disebut sebagai Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Penularan Covid-19 terjadi antara manusia ke manusia. Virus ini begitu cepat menginfeksi kepada manusia lainnya. Sampai saat ini vaksin Covid-19 masih diteliti untuk mendapatkan keamanan serta efektivitasnya (Yuliana, 2020).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) per tanggal 28 Desember 2020 penyebaran Covid-19 terkonfirmasi sudah mencapai sekitar 79.232.555 penduduk dunia dan 713.365 penduduk Indonesia. Merebaknya kasus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait. Dikutip dari buku yang ditulis oleh Wawan Mas'udi dan Poppy S. Winanti, Presiden Joko Widodo telah mengeluarkan sembilan produk hukum terkait penanganan Covid-19, yaitu sebagai berikut ini.

- 1) Keputusan Presiden No. 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.
- 2) Keputusan Presiden No. 9 tahun 2020

tentang Perubahan atas Keppres No. 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.

- 3) Instruksi Presiden No. 4 tahun 2020 tentang Refocusing Kegiatan, Re-alokasi Anggaran serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19.
- 4) Peraturan Presiden No. 52 tahun 2020 tentang Pembangunan Fasilitas Observasi dan Penampungan dalam Penanggulangan Covid-19 atau Penyakit Infeksi Emerging di Pulau Galang, Kota Batam, Provinsi Riau.
- 5) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19.
- 6) Keputusan Presiden No. 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.
- 7) Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19.
- 8) Peraturan Presiden No. 54 tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian APBN Tahun Anggaran 2020.
- 9) Keputusan Presiden No. 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional.

Kebijakan tersebut diperkuat dengan kebijakan dari *World Health Organization* (WHO) yaitu *social distancing* dan diubah menjadi *physical distancing*. Arahannya dari

Presiden Joko Widodo untuk mengurangi mobilitas dari suatu ke tempat lainnya, menjaga jarak, dan mengurangi kerumunan orang untuk menghindari penyebaran Covid-19. Kemudian dipertegas dengan kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan beribadah di rumah sebagai upaya mengurangi penyebaran Covid-19.

Pembatasan sosial pun mulai dilakukan di berbagai wilayah Indonesia. Hal ini terjadi pula di Kabupaten Majalengka atas persetujuan Kementerian Kesehatan RI. Bupati Majalengka mengeluarkan Peraturan Bupati No. 57 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) di Wilayah Kabupaten Majalengka. Atas dasar peraturan bupati tersebut, berbagai aktivitas dilakukan pembatasan atau penghentian sementara. Mulai dari aktivitas kerja di kantor yang diubah menjadi bekerja di rumah. Kegiatan keagamaan yang pada saat itu bertepatan dengan hari raya uat islam pun cukup dilakukan di rumah masing-masing. Sekolah pun diubah pelaksanaannya menjadi pembelajaran jarak jauh atau secara virtual. Waktu operasional kegiatan perekonomian pun dibatasi.

Adanya kebijakan untuk melakukan segala aktivitas di rumah dan pembatasan waktu operasional kegiatan perekonomian, menimbulkan beberapa masalah di bidang ekonomi dan pendidikan. Pembatasan masyarakat untuk berkumpul, pada akhirnya mengakibatkan kemunduran dalam kinerja masyarakat di bidang ekonomi. Hal ini pun terjadi di bidang pendidikan yaitu keterbatasan guru, siswa, dan orang tua dalam menguasai teknologi, serta sulitnya akses internet di wilayah perkampungan.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara

yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah didapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunyoto (Sunyoto, 2013), metode penelitian merupakan urutan dalam melakukan analisis data yang disajikan secara sistematis. Sedangkan menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016), metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan gambaran kompleks, untuk meneliti kata-kata terhadap pandangan responden (Cresswell dalam Noor, 2017).

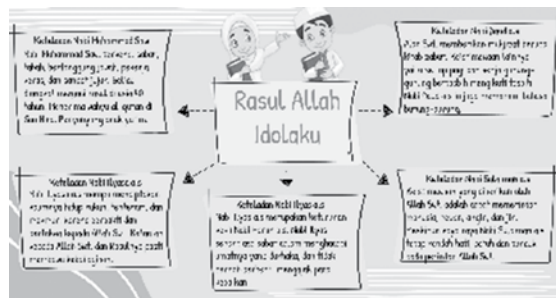
Hasil dan Diskusi

Perguruan Tinggi di Indonesia menerapkan kebijakan Kuliah Kerja Nyata Tematik dilaksanakan secara daring dengan tema pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih tempat pelaksanaan KKN. Lokasi kegiatan KKN Tematik dilaksanakan di Blok Rancabolang RT/RW 003/002 Desa Pasindangan, Jatitujuh Kabupaten Majalengka. Hal pertama yang dilakukan yaitu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dan disesuaikan dengan program KKN yang akan dilaksanakan. Berdasarkan identifikasi awal, edukasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat masih jarang dilakukan. Adapun program dari KKN Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 yaitu sebagai berikut ini.

a. Program Wajib

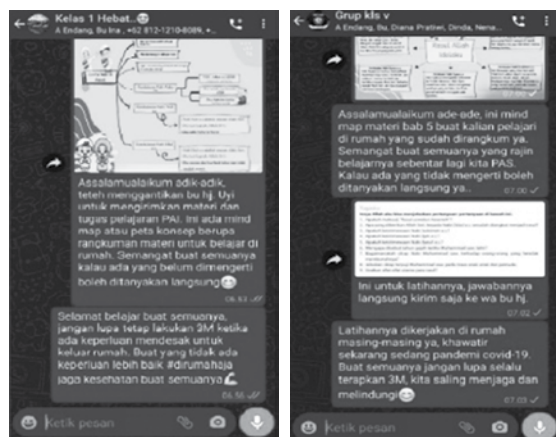
Pendampingan kepada guru dilakukan untuk membantu guru dalam membuat media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu berupa *mind mapping* untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Swadarma (Anton, 2018) *mind*

mapping merupakan teknik grafis yang kuat dan kunci universal untuk membuka potensial otak. *Mapping* menggunakan keterampilan kata, gambar, nomor, logika, ritme, warna, dalam satu kesatuan yang unik.



Gambar 1.1 Media Pembelajaran *Mind Mapping*

Selain membuat mind map, pendampingan guru pun dilakukan dalam proses pembelajaran melalui *WhatsApp* grup yaitu dengan mengirimkan materi dan bahan latihan siswa. Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya hanya mengirimkan materi dan latihan yang ditulis oleh guru, kini menjadi



Gambar 1.2 Pembelajaran Daring SDN Pasindangan

mind map dan untuk latihannya dalam bentuk *screenshot* dan lebih lebih jelas. Siswa pun merasa lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan karena bentuknya yang menarik dan materi yang disajikan jelas.

Pendampingan siswa dilakukan melalui *Zoom Meeting* yaitu kepada kelas satu di SDN Pasindangan. Pendampingan siswa ini membahas kiat-kiat untuk belajar nyaman di rumah dan kiat-kiat untuk menghadapi PAS semester ganjil. Selama pendampingan siswa cukup aktif dan mudah untuk berkomunikasi.



Gambar 1.3 Pendampingan Siswa Kelas 1

Pendampingan orang tua siswa dilakukan melalui *WhatsApp* grup dengan media poster kepada orang tua siswa kelas satu. Pendampingan ini membahas bagaimana cara untuk membimbing anak selama pembelajaran daring, mengenal gaya belajar anak, dan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan orang tua selama pembelajaran daring. Hal ini diberikan karena selama sekolah daring banyak orang tua yang mengeluh ketika mendampingi anak belajar. Selama sekolah daring peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak belajar. Menurut Rizqon (Aji, 2020) orang tua merupakan pendidik utama di rumah. Orang tua harus bertanggungjawab atas pendidikan anaknya dengan tetap memperhatikan mental, sikap, dan pengetahuan anaknya.



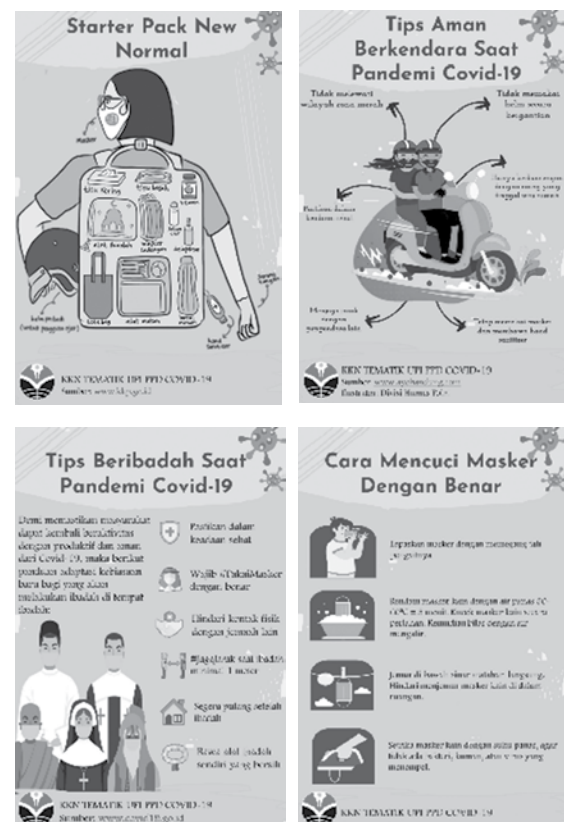
Gambar 1.4 Pendampingan Orang Tua

b. Program Pilihan

Program pilihan yang diusung oleh pihak LPPM yaitu program edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak sekolah secara daring, program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring, dan program edukasi penanggulangan dampak Covid-19 di bidang ekonomi. Adapun kegiatan yang dipilih yaitu pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video tentang pencegahan Covid-19 bagi anak sekolah dan masyarakat. Serta pendampingan, penggalian hobi, kreativitas dan potensi diri ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga yang tidak bekerja.

Kegiatan program pilihan pertama, pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video tentang pencegahan Covid-19 di *share* melalui WhatsApp grup kelas.

Kedua, pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau pencegahan Covid-19 bagi masyarakat di *share* melalui WhatsApp, dan ada yang ditempelkan di mesjid. Adanya edukasi pencegahan covid-19 dengan menggunakan poster secara digital, lebih menarik masyarakat sekitar dibandingkan dengan secara langsung karena mereka tidak merasa khawatir ketika harus bertemu dengan banyak orang.



Gambar 1.6 poster edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat



Gambar 1.5 poster edukasi pencegahan covid-19 bagi anak sekolah



Gambar 1.7 poster dan video pendampingan IRT

Ketiga, pendampingan, penggalian hobi, kreativitas dan potensi diri ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga yang tidak bekerja dilakukan melalui grup WhatsApp. Adapun kegiatan yang diberikan yaitu budidaya sayuran dengan menggunakan polybag, pot, atau botol bekas di rumah. Bahan dan cara menanamnya mudah untuk dilakukan, hasilnya pun bisa untuk memenuhi kebutuhan pangan sendiri dan lebih sehat karena dengan menggunakan pupuk yang dibuat secara alami. Bahkan hasilnya pun bisa mendatangkan pemasukan apabila ditanam dalam jumlah banyak. Hal ini sesuai dengan pendapat Alam (Hakim, 2014) budidaya dengan polybag mudah dilakukan, baik dalam perawatan, lahan yang digunakan, serta mudah dipindahkan.

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 dilakukan secara daring oleh mahasiswa di Blok Rancabolang RT/RW 003/002 Desa Pasindangan, Jatitujuh Kabupaten Majalengka. Program dari KKN ini meliputi program wajib dan pilihan. Program wajib dilakukan di bidang pendidikan dengan sasaran guru, anak sekolah, dan orang tua siswa. Program pilihan pun dilakukan secara daring dengan sasaran masyarakat dan

anak sekolah. Program yang dilakukan yaitu mengedukasi masyarakat dan anak sekolah mengenai pencegahan Covid-19 secara daring melalui Whatsapp. Program pilihan di bidang ekonomi dilakukan secara daring melalui grup WhatsApp dengan sasaran ibu rumah tangga (IRT) atau calon IRT. Pendampingan IRT atau calon IRT ini dilakukan dengan memberikan pembekalan mengenai cara budidaya sayuran melalui polybag, pot, atau botol bekas. Pelaksanaan KKNT Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 berjalan dengan lancar. Kalaupun ada kendala, hal itu bisa diatasi dengan baik atas saran dari teman KKN lainnya dan dosen pembimbing lapangan.

REFERENCES

- Aji, Rizqon H.S. 2020. "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran". *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i* Vol 7(5)
- Anton, S. 2018. "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bengkel Listrik". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 3 (2).
- Hakim, M.S. 2014. "Penyuluhan Penanaman Sayuran dengan Media Polybag". *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol 3 (3).
- Mas'udi, W dan Winanti, P.S. 2020. "Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia: Kajian Awal". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Noor, J. 2017. "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah". Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (*Mixed Methods*)". Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, D. 2013. "Metode Penelitian Akuntansi". Bandung: PT Refika Aditama
- www.who.int/covid-19/information
- Yuliana. 2020. "Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur". *Wellness and Healthy Magazine* Vol 2(1).